

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Dampak Negatif Pinjaman Online pada Aplikasi *Easycash* terhadap Masyarakat Kota Cirebon dalam POJK Nomor 77/POJK.01/2016”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Cirebon menggunakan *Easycash* terutama karena prosesnya cepat dan mudah, namun rendahnya literasi keuangan membuat banyak pengguna tidak siap menghadapi bunga dan denda yang tinggi. Akibatnya, penggunaan *Easycash* justru menimbulkan beban finansial baru, seperti kesulitan membayar cicilan, pengeluaran rumah tangga yang terganggu, serta risiko terjebak dalam siklus utang. Dengan demikian, penggunaan *Easycash* berdampak negatif terhadap kondisi keuangan masyarakat Cirebon, terutama bagi mereka yang berpenghasilan tidak stabil.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Kota Cirebon terhadap POJK No. 77/POJK.01/2016 masih rendah, karena mayoritas pengguna *Easycash* hanya mengetahui bahwa aplikasi tersebut diawasi OJK tanpa memahami aturan yang mengatur bunga, denda, dan perlindungan konsumen. Rendahnya pemahaman ini membuat keputusan penggunaan lebih dipengaruhi oleh kebutuhan mendesak dan rasa aman semu, sehingga pengguna tetap rentan terhadap risiko finansial. Dengan demikian, tingkat pemahaman yang minim berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan *Easycash*, di mana kepercayaan terhadap OJK menjadi alasan utama meskipun pemahaman regulasi masih terbatas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap POJK No. 77/POJK.01/2016 berpengaruh terhadap perilaku mereka dalam menggunakan *Easycash*. Pengguna yang memahami peran OJK cenderung lebih berhati-hati dan memilih layanan resmi, sedangkan pengguna dengan pemahaman rendah lebih fokus pada kemudahan pinjaman tanpa mempertimbangkan risiko. Namun, sebagian besar hanya mengetahui bahwa

Easycash diawasi OJK tanpa memahami aturan secara detail, sehingga tetap mengalami masalah seperti bunga tinggi dan denda. Dengan demikian, pengaruh pemahaman regulasi terhadap perilaku pengguna lebih bersifat rasa aman semu daripada mendorong keputusan finansial yang benar-benar bijak.

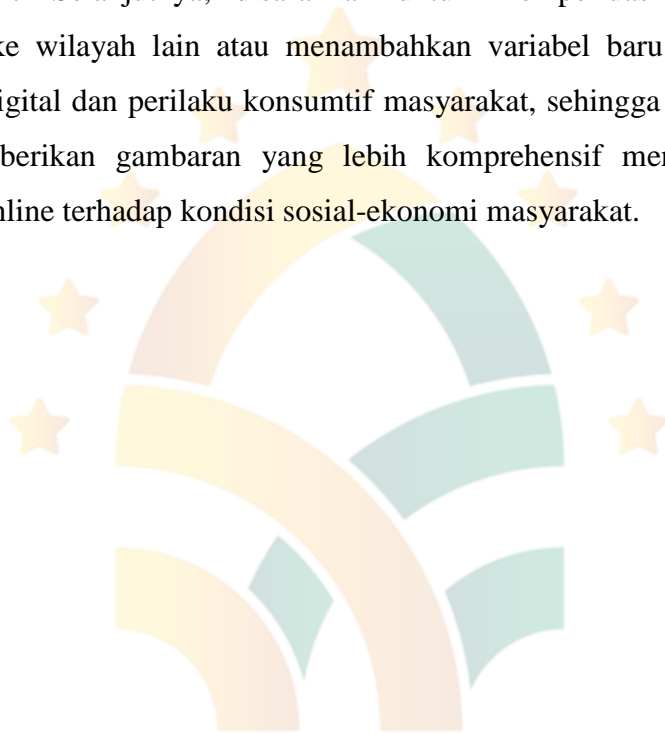
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Easycash* berhubungan dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap regulasi OJK, di mana sebagian besar pengguna memilih aplikasi ini karena mengetahui bahwa *Easycash* diawasi OJK, meskipun tidak memahami aturan POJK No. 77/POJK.01/2016 secara mendalam. Pemahaman yang terbatas membuat keputusan penggunaan lebih didorong oleh rasa aman semu, sehingga pengguna tetap rentan terhadap risiko bunga tinggi, denda, dan masalah pengelolaan utang. Dengan demikian, pengawasan OJK hanya memengaruhi keyakinan pengguna, tetapi belum meningkatkan perilaku penggunaan yang benar-benar bijak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat, pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pengelola aplikasi pinjaman online *Easycash* agar dapat meningkatkan pemahaman, keamanan, dan kesejahteraan finansial masyarakat Kota Cirebon dalam memanfaatkan layanan pinjaman berbasis teknologi.

1. Bagi Masyarakat Kota Cirebon, diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan layanan pinjaman online seperti *Easycash*. Masyarakat perlu meningkatkan literasi keuangan dengan memahami terlebih dahulu syarat, bunga, dan risiko pinjaman sebelum melakukan transaksi agar terhindar dari beban keuangan yang berlebihan.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disarankan untuk memperkuat sosialisasi dan edukasi mengenai isi dan tujuan POJK Nomor 77/POJK.01/2016 kepada masyarakat. Upaya ini penting agar masyarakat tidak hanya mengetahui keberadaan OJK, tetapi juga memahami hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna layanan keuangan digital.

3. Bagi Pengelola Aplikasi *Easycash*, diharapkan agar lebih transparan dalam memberikan informasi kepada pengguna, terutama terkait bunga, denda, dan ketentuan pembayaran. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan fitur edukatif dalam aplikasi agar pengguna dapat lebih memahami risiko dan tanggung jawab finansial mereka.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke wilayah lain atau menambahkan variabel baru seperti literasi keuangan digital dan perilaku konsumtif masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pinjaman online terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON